

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMKN MOJOAGUNG

Akarima Suharningtyas<sup>1</sup>, Durinda Puspasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Indonesia  
Email: [akarimasuharningtias@gmail.com](mailto:akarimasuharningtias@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research is motivated by the results of a preliminary study through unstructured interviews with teachers of class x office management and business services, which indicate that the level of student discipline and learning motivation is still low, as well as the limitations of practical tools and laboratory space as supporting facilities for learning activities. The study aim to analyze: 1) the influence of learning discipline on learning motivation of class x student of office management and business service at mojoagung state vocational school; 2) the influence of learning facilities on learning motivation of class x student of office management and business service at mojoagung state vocational school; 3) the influence of learning discipline and learning facilities on learning motivation of class x student of office management and business service at mojoagung state vocational school. The research is explanatory research with a quantitative approach. The research population was 144 students. The sampling method used proportional random sampling technique. Data collection techniques use questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques include classic assumption tests, multiple linear regression test, and hypothesis. The result of the study showed that: 1) theres is influence of learning discipline on learning motivation of class x student of office management and business service at mojoagung state vocational school; 2) there is influence of learning facilities on learning motivation of class x student of office management and business service at mojoagung state vocational school; 3) there is influence of learning discipline and learning facilities on learning motivation of class x student of office management and business service at mojoagung state vocational school.*

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Discipline, Learning Facilities

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan berupa wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar dan motivasi belajar siswa masih rendah serta adanya keterbatasan alat praktik dan ruang laboratorium sebagai fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung; 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung; 3) pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 144 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung; 2) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung; 3) terdapat pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar

Cara sitasi: Suharningtyas, A. & Puspasari, D (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN Mojoagung. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 579-586.

## PENDAHULUAN

Sekolah dianggap sebagai lembaga yang menjadi tempat untuk mengembangkan keragaman potensi dan kecerdasan majemuk siswa (Efianingrum, 2013). Untuk dapat memaksimalkan perkembangan potensi serta kecerdasan siswa maka diperlukan peran guru selama proses belajar dimana guru sebagai pengajar atau pendidik. Menurut Ayu (2017) menyatakan bahwa guru adalah kunci untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa karena guru adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam proses belajar siswa.

Motivasi adalah kekuatan, baik yang berasal dari luar maupun dalam yang memberikan dorongan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Uno, 2006). Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang dapat mewujudkan kegiatan belajar, dan memberikan arah dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat tercapai (Sudarma & Sakdiyah, 2007). Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dari dalam diri siswa yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar tercapai (Sardiman, 2023). Motivasi belajar merupakan suatu keadaan dan dorongan pada individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Rahman, 2022). Motivasi belajar adalah pendorong yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman (Nurmala, Tripalupi & Suharsono, 2014).

Motivasi belajar dalam diri siswa akan tercipta apabila siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar. Disiplin merupakan perilaku yang sangat diperlukan oleh siswa dalam mentaati tata tertib dalam kegiatan belajar, tata tertib sekolah, disiplin mengerjakan tugas di sekolah dan di rumah (Lestari, Muhsin & Rozi, 2019). Usman & Maharani (2020) menyatakan bahwa seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang dapat memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa mematuhi dan mengendalikan diri. Siswa yang mampu mematuhi peraturan dan mengendalikan diri dalam kegiatan belajar akan membuat siswa disiplin dalam belajar. Disiplin belajar merupakan perilaku individu yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap tata tertib, peraturan, dan norma dalam kehidupan yang memberikan kesadaran untuk melaksanakan tujuan belajar berupa perubahan perilaku (Purbiyanto & Rustina, 2018). Disiplin belajar adalah sebuah sikap mental seseorang yang mencerminkan ketaatan terhadap peraturan berdasarkan rasa tanggung jawab (Usman & Maharani, 2020). Disiplin belajar tidak akan tumbuh dengan sendirinya pada diri seseorang, tentunya diperlukan kesadaran diri, praktik, kebiasaan, dan juga hukuman (Usman & Yulianingtias, 2021). Disiplin dalam belajar akan mendorong siswa untuk terlatih dan memiliki kebiasaan dalam bertindak baik serta mampu membatasi tindakan sehingga siswa patuh terhadap guru dan taat pada peraturan saat proses belajar mengajar di kelas (Handayani & Subekti, 2021).

Disiplin belajar dalam diri siswa perlu dilakukan peningkatan untuk memperkuat dan menjadikan disiplin belajar sebagai kebiasaan baik. Peningkatan disiplin belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, keahlian guru, budaya sekolah, dan fasilitas sekolah (Dhaki, 2020). Sunadi (2013) menyatakan bahwa fasilitas belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar, semakin lengkap fasilitas belajar anak semakin mempermudah proses belajar mengajar. Fasilitas merupakan sesuatu yang bersifat materi maupun fisik yang memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, seperti ketersediaan perlengkapan belajar di dalam ruang kelas, alat peraga, perpustakaan, buku pelajaran, praktik laboratorium dan segala sesuatu yang memaksimalkan proses belajar mengajar (Habsyi, 2020). Fasilitas adalah barang-barang yang berupa alat pembelajaran sebagai sarana dan gedung beserta kelengkapannya sebagai prasarana yang memiliki fungsi untuk tempat berlangsungnya proses pendidikan (Inayah, Martono & Sawiji, 2013). Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar baik benda yang bergerak atau tidak bergerak (Usman & Noviana, 2021). Fasilitas belajar adalah fasilitas dan infrastruktur yang membantu proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan di sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Frameiliada, et al, 2023). Fasilitas belajar

adalah fasilitas dan infrastruktur seperti gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olahraga, tempat beribadah, ruang seni, peralatan olahraga, ruang laboratorium, buku pelajaran, serta media pembelajaran lainnya (Wulandari & Uwameiye, 2023)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara kepada guru kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengulur waktu mengumpulkan tugas, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan terkait materi pembelajaran. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, apabila guru tidak memberikan suatu persoalan siswa kurang berinisiatif untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Fasilitas belajar seperti alat untuk kegiatan praktik masih terbatas, sehingga seringkali ketika kegiatan praktik siswa harus menunggu lama untuk melakukan kegiatan praktik. Tidak hanya keterbatasan alat praktik saja tetapi perlu adanya penambahan laboratorium komputer, karena sering kali terjadinya jadwal yang berbenturan dalam penggunaan laboratorium. Keterbatasan alat praktik dan laboratorium ini karena anggaran yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana cukup terbatas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar dan motivasi belajar siswa masih rendah disertai terbatasnya alat praktik serta laboratorium yang masih perlu ditambahkan mengingat jumlah siswa yang ada di sekolah.

Pada penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi antara pengaruh variabel bebas yaitu disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani & Usman (2019) menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai  $t$  tabel  $1,551 < 1,95$  dan nilai signifikansi  $0,123 > 0,05$ . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0.565 dengan taraf signifikansi 5%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.
3. Pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugeng (2022) penelitian eksplanatif adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui angket yang disebarakan melalui Google Formulir, dan wawancara untuk studi pendahuluan berupa wawancara tidak terstruktur. Sedangkan, data sekunder berupa literatur jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan skala likert (*likert scale*). Skala Likert digunakan karena diperlukan untuk mengevaluasi suatu perilaku (Hardani, dkk., 2020). Skala likert memiliki tingkatan mulai dari sangat negatif hingga sangat positif yang berupa kata-kata diantaranya yaitu, Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Ragu-Ragu (RG) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1 (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung yang menjadi subjek dalam penelitian. Populasi penelitian ini sebanyak 141 siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*. Ukuran sampel ditentukan menggunakan *Sample Size Calculator* dengan hasil ukuran sampel sebanyak 104 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Heteroskedastisitas
  - c. Uji Multikolinieritas
2. Uji Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
  - a. Uji T (Uji Signifikansi Parameter)
  - b. Uji F (Uji Signifikansi Anova)
4. Koefisien Determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis data uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.

**Tabel 1. Uji t**

| Variabel          | t     | Sig.  |
|-------------------|-------|-------|
| Disiplin Belajar  | 4.302 | 0,000 |
| Fasilitas Belajar | 3.478 | 0,001 |

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sianturi & Setiawan (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan disiplin belajar terhadap motivasi belajar. Liubana & Puspasari (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar secara signifikan. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar maka motivasi belajar siswa akan semakin kuat. Disiplin tanpa adanya motivasi dalam diri siswa, akan membuat siswa sulit untuk melakukan suatu tindakan dalam hal belajar. Siswa akan belajar lebih giat dan lebih berprestasi ketika siswa termotivasi dan disiplin dalam belajar (Puspasari & Muyassaroh, 2023). Disiplin belajar siswa dapat diperkuat dengan menerapkan teori penguatan positif oleh Skinner yang menyatakan bahwa penguatan positif adalah prinsip yang mengarah pada pengenalan stimulus yang menyenangkan setelah melakukan suatu perilaku. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas, teori ini dapat diterapkan untuk dapat memperkuat perilaku secara signifikan (Diedrick, 2010).

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Arumi (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Irawan & Usman (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar secara positif dan signifikan. Fasilitas belajar penting dimiliki oleh setiap sekolah untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memanfaatkan fasilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik. Apabila siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar secara maksimal maka siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi (Prihatin, 2017). Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai, maka proses pembelajaran di sekolah berjalan secara maksimal. Lengkap tidaknya fasilitas belajar mempengaruhi lancar tidaknya proses belajar mengajar (Muhamad, Agus & Basori, 2019). Ketersediaan fasilitas belajar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang tinggi karena adanya fasilitas belajar akan memperkuat motivasi belajar siswa. Motivasi siswa akan menjadi rendah apabila fasilitas belajar tidak dimanfaatkan dengan maksimal untuk kelancaran kegiatan pembelajaran.

**Tabel 2. Uji F**

| F      | Sig.  |
|--------|-------|
| 31.402 | 0,000 |

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen yaitu Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) memiliki nilai signifikan  $F_{0,000} < 0,05$  dan nilai F hitung  $31,402 > F_{tabel} 3,09$ . Sehingga, variabel Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y). Disiplin belajar dapat tumbuh jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik disertai dengan fasilitas belajar yang memadai dan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uldini & Usman (2019) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kesiapan belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Usman & Rachmi (2019) menunjukkan hasil bahwa kesiapan belajar, fasilitas belajar, disiplin belajar, dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar secara signifikan.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

| R Square | Std. Error |
|----------|------------|
| 0,383    | 5.155      |

Hasil koefisien determinasi pada kolom R Square yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,383 atau jika dikalikan 100% sama dengan 38%. Dapat dikatakan bahwa variabel Disiplin Belajar (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 38%. Nilai faktor lain dapat diketahui dengan cara 100% dikurangi nilai R Square sebesar 38% dengan hasil 62%. Dengan demikian, motivasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan fasilitas belajar sebesar 38% dan 62% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.
3. Terdapat pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Mojoagung.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Sekolah  
Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada semaksimal mungkin dan melengkapi fasilitas belajar yang masih terbatas agar dapat meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Negeri Mojoagung.
2. Guru  
Guru diharapkan dapat secara konsisten dalam memanfaatkan fasilitas belajar serta pelaksanaan tata tertib sebagai upaya memperkuat disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.
3. Peneliti  
Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat menambahkan variabel lain seperti *self-efficacy*, lingkungan keluarga dan kesiapan belajar. Variabel tersebut dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh umat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Durinda Puspasari, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan kritik, saran, motivasi agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan senantiasa mendampingi penulis dalam beberapa kesempatan yang secara tidak langsung menumbuhkan semangat bagi penulis.
3. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian baik pihak yang terlibat secara tidak langsung dan secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, H., & Usman, O. (2019). The effect of the family environment, learning readiness, discipline learning on learning motivation in vocational schools in East Jakarta. *Learning Readiness, Discipline Learning on Learning Motivation in Vocational Schools in East Jakarta (July 5, 2019)*. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3415423>
- Arumi, B. A. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ayu, C. (2017). The Effect of School Environment, the Role of Teachers in Learning Process to Student Learning Motivation. *Journal of English Language and Education*, 2(2), 57-71. <https://doi.org/10.31004/jele.v2i2.25>
- Dakhi, A. S., (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Diedrich, J. L. (2010). *Motivating students using positive reinforcement* (Doctoral dissertation, SUNY College at Brockport).
- Erfianingrum, A. (2013). Kultur Sekolah. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2 (1), 19-30. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23404>
- Frameiliada, et al. (2023). Learning Facilities in Supporting the Process Learning and Learning Motivation. *Journal of Science and Technology*, 2 (2), 118-124. <http://dx.doi.org/10.55849/scientechno.v2i2.162>
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 2 (1), 13-22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4431102>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Inayah, Martono & Sawiji. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Irawan, V. D. Y., & Usman, O. (2021). The Influence of Parent's Attention, Reward Giving, and Learning Facilities on Students Learning Motivation. *Reward Giving, and Learning Facilities on Students Learning Motivation (January 15, 2021)*. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3768804>
- Lestari, Muhsin & Rozi. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 302-317. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29778>

- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 417-427. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3599>
- Muhamad, Agus & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, 12 (1), 56-64. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Prihatin, M. S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri Seyegan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6 (5), 443-452.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Puspasari, D., & Muyassaroh, J. (2023). The Effect of Learning Motivation and Learning Discipline on Student Learning Achievement. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 110–126. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2778>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahayu, F. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 113-138. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol8.Iss2.45>
- Sardiman. (2023). *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sianturi, J. F., & Setiawan, I. (2023). Analisis Komunikasi Interpersonal, Manajemen Konflik Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Tinggi Teologi Bethesda. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11651-11665. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1778>
- Sudarma, K., & Sakdiyah, E. M. (2007). Pengaruh motivasi, disiplin, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/dp.v2i2.446>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Uldini & Usman. (2019). Effect Readiness Learning, Learning Facilities, and Discipline Study on Student Motivation. *Learning Facilities, and Discipline Study on Student Motivation (July 5, 2019)*. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3415461>
- Uno. (2006). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, O., & Maharani, M. R. (2020). The Effect of Discipline Learning, Time Management and Learning Readiness on Learning Motivation. *Time Management and Learning Readiness on Learning Motivation (July 2, 2020)*. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3641556>
- Usman, O., & Noviana, M. (2021). The Effect of Learning Facilities, Learning Motivation, and Learning Discipline on Learning Achievement (Case Study on UNJ Office Administration Students). *Learning Motivation, and Learning Discipline on Learning Achievement (Case Study on UNJ Office Administration Students)(December 30, 2021)*. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3996816>

- Usman & Rachmi. (2019). The Effect Of Readiness Learning, Learning Facilities, Discipline Study, And Self Efficacy On Student's Motivation. *Learning Facilities, Discipline Study, and Self Efficacy on Student's Motivation* (Oktober 01, 2019). <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3510674>
- Usman, O. & Yulianingtias, R. (2021). The Effect of Reading Interest, Learning Discipline, and Learning Motivation on Student Learning Outcomes. *International Journal of Education and Teaching*, 2 (1), 13-28. <https://doi.org/10.51483/IJE&T.2.1.2022.13-28>
- Wulandari & Uwameiye. (2023). The Influence of Teacher Pedagogical Competence and Learning Facilities on Student Learning Outcomes in Economics Subjects. *Journal of Social Knowledge Education*, 4 (4), 138-145. <http://dx.doi.org/10.37251/jske.v4i4.765>